

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO TUTORIAL PEMBUATAN KEMEJA PRIA PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI TATA BUSANA

Surniati Chalid¹, Halid Hanim², Eka Rahma Dewi³, Yudhistira Anggraini⁴

Surel: Surniatichalid@gmail.com, Aksadaulay.ak@gmail.com,
ekarahma0107@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to: (1) produce videos that are suitable for use, easy to learn and can be used for individual learning, (2) to determine the effectiveness of the developed videos on the competence of sewing men's socks. This type of research is step development research, namely: (1) analysis stage; (2) data collection stage; (3) development stage; (4) validation and testing stage; (5) the final stage of product media. The final product of the development of this video is continued with product effectiveness. The results of hypothesis testing prove that there is a significant difference between the results of the research before and after using the product. This is indicated by the results of data processing. It was concluded that learning outcomes after being taught using video were higher than those who did not get learning using video.

Keywords: Video, Sewing, Shirt

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) menghasilkan video yang layak pakai, mudah dipelajari dan dapat digunakan untuk pembelajaran individu, (2) untuk mengetahui keefektifan video yang dikembangkan terhadap kompetensi menjahit kaos kaki pria. Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan langkah, yaitu: (1) tahap analisis; (2) tahap pengumpulan data; (3) tahap pengembangan; (4) tahap validasi dan pengujian; (5) tahap akhir media produk. Produk akhir dari pengembangan video ini dilanjutkan dengan efektivitas produk. Hasil pengujian hipotesis membuktikan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil penelitian sebelum dan sesudah menggunakan produk. Hal ini ditunjukkan dengan hasil pengolahan data. Disimpulkan bahwa hasil belajar setelah diajar menggunakan video lebih tinggi dibandingkan dengan yang tidak mendapatkan pembelajaran menggunakan video.

Kata Kunci: Video, Menjahit, Kemeja

PENDAHULUAN

Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga memiliki beberapa program studi,

salah satu di antaranya adalah program studi tata busana. Di dalam kurikulum program studi tata busana terdapat satu

mata kuliah yang wajib diikuti oleh setiap mahasiswa yaitu mata kuliah busana pria. Mata kuliah ini mempelajari tentang teori dan praktek menjahit busana pria. Terampil menjahit kemeja merupakan salah satu kompetensi yang sangat penting dimiliki oleh mahasiswa setelah mengikuti mata kuliah busana pria, sebagai persiapan menjadi tenaga pendidik profesional yang bermutu di bidang busana. Kemeja adalah sebuah baju atau pakaian bagian atas untuk pria. Pakaian menutupi tangan, bahu, dada sampai ke perut. Pada umumnya berkerah dan berkancing depan, terbuat dari bahan katun, linen dan lain sebagainya, ada yang berlengan panjang dan ada yang berlengan pendek, pada umumnya dipadukan dengan celana. Pada masa kini kemeja merupakan salah satu kebutuhan primer bagi pria.

Media video baik diterapkan dalam menjelaskan tentang teori-teori membuat kemeja dan memaparkan bagaimana proses peraktek menjahit kemeja, menjelaskan bagaimana cara menjahit bagian-bagian kemeja yang dirasakan sulit seperti menjahit kerah, placket, lengan, belahan dan manset dilengkapi dengan bentuk suara dan visual berupa narasi, dialog, sound effect , musik, gambar/photo dan animasi tentang proses pembuatan kemeja. Dengan adanya video ini diharapkan mahasiswa dapat mengulangi pelajaran di luar kelas secara mandiri atau kelompok, karena pembelajaran tutorial yang diterapkan dalam media video meniru sistem tutor yang dilakukan oleh guru atau instruktur, dengan video tutorial ini dosen tidak harus

menjelaskan, jika dibutuhkan materi dapat disajikan kembali cukup dengan menayangkan ulang, sehingga diperkirakan siswa terbantu membaca, menginterpretasikan dan menyerap konsep dan keterampilan yang disajikan. Dengan demikian masalah materi pembuatan kemeja yang dirasakan sulit diduga dapat teratasi. Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk mengembangkan media pembelajaran video tutorial pembuatan kemeja pria untuk mahasiswa program studi tata busana.

METODE PENELITIAN

1. Metode Pengembangan

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Research And Development* (R&D), karena penelitian ini termasuk penelitian pengembangan pendidikan yang dimaksudkan untuk menghasilkan produk pembelajaran yang layak dimanfaatkan sesuai kebutuhan pembelajaran. Menurut Sugiyono (2016) *Research and Development* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut. Sejalan dengan pengertian yang hampir sama dikemukakan oleh Neuman (2006) bahwa penelitian pengembangan dalam pembelajaran adalah proses yang digunakan untuk mengembangkan dan memvalidasi produk-produk yang digunakan dalam proses pembelajaran. Dari berbagai pendapat tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa metode yang digunakan dalam penelitian merupakan suatu jenis penelitian untuk menghasilkan

produk-produk untuk kepentingan pendidikan atau pembelajaran melalui pengembangan, dan validasi produk-produk diakhiri dengan evaluasi. Pengembangan produk pendidikan dalam penelitian ini adalah berupa pengembangan media pembelajaran video.

2. Prosedur Pengembangan

Potensi dan masalah yang meliputi: Identifikasi masalah seperti menentukan kebutuhan pembelajaran, melakukan analisis pembelajaran, mengidentifikasi karakteristik siswa dan kebutuhan guru

3. Uji Coba Produk

Tahapan uji coba adalah sebagai berikut:

- a. Validasi ahli materi.
- b. Validasi ahli media.
- c. Analisis konseptual.
- d. Revisi produk berdasarkan penelitian yang berupa masukan, kritik, dan saran dari 2 (dua) orang ahli materi dan 2 (dua) orang ahli media untuk dilakukan perbaikan.
- e. Uji coba kelompok kecil (tahap I) yang terdiri dari 5 mahasiswa. Penelitian ini berdasar kan angket yang telah diisi oleh setiap masing-masing mahasiswa.
- f. Uji coba kelompok sedang (tahap II) yang terdiri dari 15 mahasiswa. Penelitian ini berdasarkan angket yang telah diisi oleh setiap masing-masing mahasiswa.
- g. Uji coba kelompok besar (tahap III) yang terdiri dari 30 mahasiswa. Penelitian ini berdasarkan angket yang telah diisi oleh setiap masing - masing mahasiswa.
- h. Analisis konseptual dan produk.
- i. Revisi produk II.

- j. Uji coba lapangan terhadap mahasiswa.
- k. Penilaian mengenai daya tarik dan kelayakan produk.
- l. Analisis empirik tahap III.
- m. Revisi kecil.
- n. Penilaian mengenai daya tarik dan kelayakan produk.
- o. Analisis empirik tahap IV.
- p. Revisi kecil.
- q. Video tutorial pembuatan kemeja.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Data

Ahli materi pembelajaran menilai Video tutorial pembuatan kemeja yang dikembangkan telah memiliki kelayakan dengan persentase penilaian pada aspek kelayakan isi indikator penilaian Video tutorial pembuatan kemeja dengan skor rata-rata. Hasil penilaian ahli materi terhadap Video tutorial pembuatan kemeja yang disusun menunjukkan persentase rata-rata 83,08 % termasuk kategori sangat baik yang berarti penyajian materi sangat baik pada aspek kelayakan isi, aspek bahasa, dan kelayakan penyajian dan dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Berdasarkan tanggapan ahli materi pembelajaran, dinyatakan bahwa Video tutorial pembuatan kemeja ini layak untuk uji coba lapangan dengan revisi sesuai saran yang dikemukakan dan dapat diterima secara umum.

Ahli desain pembelajaran menilai Video tutorial pembuatan kemeja yang dikembangkan telah memiliki kelayakan dengan persentase penilaian pada aspek kelayakan penyajian dengan skor rata-rata . Hal ini berarti bahwa Video tutorial pembuatan kemeja yang telah

dikembangkan dapat memenuhi tuntutan kebutuhan pembelajaran dilihat dari indikator penilaian teknik penyajian, pendukung penyajian, penyajian pembelajaran, dan koherensi dan keruntutan alur pikir kriterianya sangat baik.

Hasil penilaian ahli desain pembelajaran terhadap Video tutorial pembuatan kemeja yang disusun menunjukkan persentase rata-rata 84,12% termasuk kategori sangat baik yang berarti dari aspek kelayakan penyajian Video tutorial pembuatan kemeja. Berdasarkan tanggapan ahli desain pembelajaran, dinyatakan bahwa Video tutorial pembuatan kemeja ini layak untuk uji coba lapangan dengan revisi sesuai saran yang dikemukakan dan dapat diterima secara umum.

Ahli media pembelajaran menilai Video tutorial pembuatan kemeja yang dikembangkan telah memiliki kelayakan dengan persentase penilaian pada komponen kelayakan. Hal ini berarti bahwa Video tutorial pembuatan kemeja yang telah dikembangkan dapat memenuhi tuntutan kebutuhan pembelajaran. Hasil penilaian ahli media pembelajaran terhadap Video tutorial pembuatan kemeja yang disusun menunjukkan persentase rata-rata 83,51% termasuk kategori sangat baik. Berdasarkan tanggapan ahli media pembelajaran, dinyatakan bahwa Video tutorial pembuatan kemeja ini layak untuk uji coba lapangan.

Hasil uji coba perorangan tentang persepsi Video tutorial pembuatan kemeja yang dikembangkan menunjukkan kriteria

sangat baik dengan persentase rata-rata dari aspek tampilan, aspek penyajian materi dan aspek kemanfaatan. Pelaksanaan uji coba perorangan ini bertujuan untuk mengetahui pendapat awal mahasiswa sebagai pengguna sebelum dilakukannya uji coba kelompok kecil.

Hasil penilaian persepsi siswa pada uji coba kelompok kecil menyatakan sangat baik dengan skor rata-rata 93,00%. Hasil ini diperoleh sesudah adanya perbaikan atau revisi kecil dari permasalahan yang ada pada uji coba perorangan. Seperti pertanyaan-pertanyaan yang mendorong mahasiswa untuk berpikir mendapatkan persentase 80% pada uji coba perorangan, maka Video tutorial pembuatan kemeja direvisi kembali baik dari susunan materi dan penggunaan bahasa yang lebih mudah dipahami.. Pada uji kelompok kecil meningkat menjadi 89% dengan kriteria sangat baik. Pada tahap uji coba kelompok kecil yang dinyatakan sangat baik, maka tidak perlu diadakan revisi sehingga dapat dilanjutkan pada uji coba lapangan.

Uji coba lapangan terbatas dilakukan pada 30 orang mahasiswa Universitas Negeri Medan. Pada uji coba ini diperoleh hasil persepsi mahasiswa terhadap Video tutorial pembuatan kemeja yang telah dikembangkan mendapat kriteria sangat baik dengan persentase rata-rata 88,97%. Penilaian uji coba lapangan terbatas ini menjadi tahap akhir dari uji coba produk. Hasil dari penilaian ini menyimpulkan bahwa Video tutorial pembuatan kemeja yang dikembangkan

mendapat tanggapan yang sangat baik.
Dari hasil perhitungan diperoleh :

Tabel 1. Pengajuan Hipotesis

t_{hitung}	t_{tabel}	Keterangan
25,08	2,0105	ada perbedaan

Maka disimpulkan ada perbedaan yang signifikan dalam pembelajaran mahasiswa yang menggunakan Video tutorial pembuatan kemeja dengan yang tidak menggunakan. Penelitian ini adalah terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar mahasiswa yang dibelajarkan dengan penggunaan Video tutorial pembuatan kemeja dan hasil belajar mahasiswa yang tidak menggunakan Video tutorial pembuatan kemeja. Pengujian hipotesis yang digunakan adalah uji beda.

SIMPULAN

Penelitian pengembangan Video tutorial pembuatan kemeja yang dikemukakan sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut : Produk Video tutorial pembuatan kemeja memenuhi syarat dan layak digunakan sebagai media pembelajaran. Penggunaan Video tutorial pembuatan kemeja lebih efektif dapat meningkatkan hasil belajar bila dibandingkan dengan tidak menggunakan, hal ini ditunjukkan hasil belajar mahasiswa

DAFTAR RUJUKAN

Arif S. Sadiman, Dkk. (2003). *Media Pendidikan: Pengertian,*

Pengembangan Dan Pemanfaatannya. Jakarta: Rajawali Pers.

Arsyad, Azhar. (2011). *Media Pendidikan.*Jakarta: Rajawali Pers.

Astuti. (2010). *Video tutorial pembuatan kemeja Busana Pria.* Bandung: Fakultas Teknologi dan Kejuruan UPI.

Djamrah, Syaiful, Bahri Dkk. (2013). *Strategi Belajar Mengajar.* Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Ernawati, dkk. (2008). *Tata Busana untuk Jilid3.* Jakarta/s/XMNN: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Departemen Pendidikan Nasional.

Ibrahim R, dan Syaodih Nana. (2010). *Perencanaan Pengajaran.* Jakarta: PT Rineka Cipta.

Sadiman, Arif, S, Dkk. (2009). *Media Pendidikan.* Jakarta: Rajawali Pers.

Sumiati dan Asra. (2013). *Metode Pembelajaran.* Bandung: Wacana Prima.

Syaiful, Bahri, Djamrah dan Zein, Aswan (2013). *Strategi Belajar Mengajar.* Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Sudjana Nana dan Rivai Ahmad. (2010). *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algasindo.

Sumiati dan Asra.(2009). *Metode Pembelajaran*. Bandung : CV Wacana Prima.

Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Wening, Sri. (2013). *Video tutorial pembuatan kemeja Busana Pria*. Yogyakarta: Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta. Diunduh pada tanggal 22- 07 - 2015.

Bellon, J.J., Bellon, E.C., & Blank, M.A. at al. 1992. *Teaching from a research knowledge base: A development and renewal process*. New York: Macmillan Publishing Company.